



ADDENDUM KERANGKA ACUAN KERJA

INSTANSI : **PEMERINTAH KABUPATEN MAMBERAMO RAYA**

UNIT ORGANISASI : **DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN MAMBERAMO RAYA**

PROGRAM : **PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PERHUBUNGAN**

SASARAN PROGRAM : **TERSEDINYA SARANA DAN PRASARANA PERHUBUNGAN YANG MEMADAI**

KEGIATAN : **PEMBANGUNAN BANDAR UDARA WERRY I BILASI DI KABUPATEN AMMBERAMO RAYA**

SUB KEGIATAN : **--**

TAHUN ANGGARAN 2018

1. LATAR BELAKANG

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 4578);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

B. Gambaran Umum

Letak geografis Kabupaten Mamberamo Raya : 137° 46' – 140° 19' BT dan 01 ° 28' – 3 ° 50' Ls, dengan luas wilayah sebesar 2.381,4 km², yang terdiri dari 8 Distrik serta 59 Kampung defenitif. Batas-batas wilayah administratif Kabupaten Mamberamo Raya adalah sebagai berikut :

- Utara : Berbatasan dengan Samudera Pasifik
- Timur : Kabupaten Sarmi, Jayapura
- Selatan : Kab. Puncak, Puncak Jaya, Tolikara dan Mamberamo Tengah
- Barat : Kab. Intan Jaya, Waropen dan Kepulauan Yapen

Secara umum kondisi sarana dan prasarana perhubungan di Kabupaten Mamberamo Raya masih sangat memprihatinkan. Penyelenggaraan pemerintah maupun kegiatan perekonomian, sampai saat ini masih terkendala dan terkesan berjalan lambat. Hal ini sangat dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur transportasi di Kabupaten Mamberamo Raya yang sangat terbatas. Penyelenggaraan transportasi rata-rata masih didominasi oleh sarana maupun prasarana milik masyarakat tradisional dengan standar keselamatan yang kurang terjamin khususnya sarana dan prasarana transportasi laut dan sungai.

Dalam rangka menunjang kelancaran transportasi serta peningkatan prasarana dan sarana transportasi, maka diperlukan pembangunan dan peningkatan prasarana umum, salah satunya adalah pembangunan Bandar Udara Werry I Bilasi. Saat ini terdapat bandar udara yang letaknya berada di Ibukota Mamberamo Raya yaitu bandar udara Kasonaweja. Kondisi existing Bandar Udara Kasonaweja tidak memungkinkan untuk dikembangkan karena terbatasnya lahan untuk

pengembangan bandara. Pembangunan Bandar udara baru Werry I Bilasi sebagai pengganti bandara lama Kasonaweja, telah dilakukan studi Perencanaan Master Plan Bandara dan Rencana Teknis Terinci (RTT) sisi udara melalui Kementerian Perhubungan Tahun 2015. Tahun Anggaran 2018 Pemda Kab. Mamberamo Raya mengalokasikan anggaran untuk pembangunan Bandara Werry I Bilasi, dimana pembangunannya dilakukan secara bertahap.

C. Alasan Kegiatan akan dilaksanakan

Alasan dilaksanakan kegiatan Pembangunan Bandara Werry I Bilasi adalah sebagai pengganti bandara lama Kasonaweja yang tidak memungkinkan untuk dikembangkan, peningkatan kapasitas prasarana dan sarana transportasi udara untuk menunjang kelancaran kegiatan perekonomian, melayani angkutan masyarakat, menunjang tugas - tugas pemerintahan di Kabupaten Mamberamo Raya serta meningkatkan keamanan dan keselamatan pengguna jasa transportasi udara.

2. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

A. Kegiatan yang dilaksanakan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah **Pembangunan Bandar Udara Werry I Bilasi di Kabupaten Mamberamo Raya**, dengan rincian kegiatan yaitu :

1. Pekerjaan Persiapan;
2. Pekerjaan Galian, Penggusuran dan Perataan Tanah Pada Badan Runway (650 m x 150 m) Termasuk Buangan Hasil Galian;
3. Pekerjaan Drainase Terbuka Galian Tanah;
4. Pekerjaan Akhir dan Perapihan.

B. Batasan Kegiatan

Batasan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Pekerjaan Persiapan;
2. Pekerjaan Galian, Penggusuran dan Perataan Tanah Pada Badan Runway (650 m x 150 m) Termasuk Buangan Hasil Galian;
3. Pekerjaan Drainase Terbuka Galian Tanah;
4. Pekerjaan Akhir Pembersihan dan Perapihan.

3. MAKSUD DAN TUJUAN

A. Maksud Kegiatan

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk menyediakan prasarana dan sarana transportasi udara sesuai kebutuhan, melayani angkutan udara bagi masyarakat untuk kelancaran kegiatan perekonomian, menunjang tugas - tugas pemerintahan di Kabupaten Mamberamo Raya serta meningkatkan keamanan dan keselamatan pengguna jasa transportasi udara.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah tersedianya prasarana Bandar Udara yang memadai sesuai kebutuhan jangka panjang, membuka akses penerbangan ke wilayah-wilayah kabupaten yang berbatasan dengan Kab. Mamberamo Raya, menunjang kelancaran kegiatan perekonomian dan pelaksanaan tugas - tugas pemerintahan serta meningkatkan keamanan dan keselamatan pengguna jasa transportasi udara.

4. INDIKATOR KELUARAN DAN KELUARAN

A. Indikator Keluaran

- Kesiapan lahan untuk pembangunan bandara (650 m x 150 m)

B. Keluaran

- Tersedianya kesiapan dan pematangan lahan untuk pembangunan bandara (650 m x 150 m)
-

5. CARA PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Berdasarkan gambar – gambar teknis
2. Melakukan Survey dan pengukuran daerah kegiatan
3. Pembangunan yang sesuai dengan standar konstruksi
4. Melakukan Pengawasan kualitas pekerjaan
5. Dokumentasi Pelaksanaan pekerjaan
6. Pengusulan laporan realisasi pelaksanaan pekerjaan

B. Tahapan Kegiatan

1. Pekerjaan persiapan yang terdiri dari :
 - a. Mobilisasi dan demobilisasi peralatan
 - b. Dokumentasi / administrasi / as built drawing
 2. Pekerjaan Galian, Penggusuran dan Perataan Tanah Pada Badan Runway, terdiri dari :
 - a. Pengukuran dan positioning;
 - b. Pekerjaan Galian, Penggusuran dan Perataan Tanah Pada Badan Runway (650 m x 150 m) Termasuk Buangan Hasil Galian;
 - c. Pekerjaan Drainase Terbuka Galian Tanah;
 - d. Pekerjaan Akhir Pembersihan dan Perapihan.
-

6. TEMPAT PELAKSANA KEGIATAN

Bandar Udara Werry I Bilasi di Kabupaten Mamberamo Raya

7.PELAKSANA & PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN

A. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan akan ditentukan melalui proses e-procurement (pelelangan secara elektronik) oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kabupaten Mamberamo Raya.

B. Penanggung jawab kegiatan

Penanggung jawab kegiatan adalah Pengguna Anggaran (PA) pada Dinas Perhubungan Kabupaten Mamberamo Raya.

C. Penerima Manfaat

Penerima manfaat adalah masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Mamberamo Raya.

8.JADWAL KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah 4 (empat) bulan atau 120 (seratus dua puluh) hari kalender.

B. Matriks Pelaksanaan Kegiatan

| NO | URAIAN PEKERJAAN | Bulan 1 | Bulan 2 | Bulan 3 | Bulan 4 | KETERANGAN |
|----|--|---------|---------|---------|---------|------------|
| 1. | Pekerjaan Persiapan (direksi keet dan barak kerja, pengukuran, mobilisasi peralatan); | ■ | | | | |
| 2. | Pekerjaan Galian, Penggusuran dan Perataan Tanah Pada Badan Runway 650 m x 150 m, termasuk buangan tanah hasil galian; | | ■ | ■ | ■ | |
| 3. | Pekerjaan Drainase Terbuka Galian Tanah; | | | ■ | ■ | |
| 4. | Pekerjaan Akhir (perapihan dan pembersihan) | | | | ■ | |

9. KEBUTUHAN TENAGA

Personil Inti / tenaga ahli / teknis / terampil minimal yang diperlukan untuk melaksanakan pengadaan pekerjaan konstruksi adalah sebagai berikut :

1. 1 satu orang Sarjana Teknik Sipil S1 sebagai Site Manager memiliki Sertifikat Tenaga Ahli Madya Managemen Proyek, pengalaman minimal 5 tahun.
2. 1 satu orang Sarjana Teknik Sipil S1 sebagai Pelaksana memiliki Sertifikat Tenaga Ahli Madya Teknik Landasan Terbang, pengalaman minimal 5 tahun. Tenaga yang diajukan hadir pada saat pembuktian dokumen penawaran.
3. 1 satu orang Sarjana Teknik Sipil S1 sebagai Quality Quantity memiliki Sertifikat Tenaga Ahli Madya Teknik Landasan Terbang, pengalaman minimal 5 tahun. Tenaga yang diajukan hadir pada saat pembuktian dokumen penawaran.
4. 2 dua orang Pria Sarjana Teknik Mesin S1 sebagai Mechanical memiliki Sertifikat Ahli Teknik Mekanikal Madya pengalaman minimal 5 tahun. Tenaga yang diajukan hadir pada saat pembuktian dokumen penawaran.
5. 1 satu orang Sarjana Teknik Sipil S1 sebagai Petugas K3, memiliki Sertifikat Tenaga Ahli Muda K3 Konstruksi, pengalaman minimal 5 tahun.
6. 1 satu orang Sarjana Teknik Geodesi S1 sebagai Koordinator Surveyor, memiliki Sertifikat Tenaga Ahli Geodesi Muda, pengalaman minimal 5 tahun.
7. 2 dua orang Sarjana Teknik Sipil S1 sebagai Surveyor, memiliki Sertifikat Keterampilan Juru Ukur Surveyor, pengalaman minimal 5 tahun.
8. Memiliki Sertifikat Keterampilan SKT Operator terhadap seluruh peralatan yang disyaratkan antara lain 2 dua orang SKT Excavator, 1 satu Orang SKT Motor Greder, 1 satu orang SKT Whell Loader dan 1 satu orang SKT Buldozer.
9. 1 satu orang STMS/MK jurusan bangunan sebagai logistik, memiliki pengalaman minimal 3 tahun.
10. 1 satu orang SMU/SMK sebagai tenaga Administrasi, pengalaman minimal 3 tahun.

10. KEBUTUHAN PERALATAN

Ketentuan peralatan yang diperlukan dan disyaratkan adalah sebagai berikut :

1. 7 tujuh Unit Kendaraan Dump Truck Kapasitas Muat 4 M3, dilengkapi bukti kepemilikan alat atau sewa peralatan berikut bukti kepemilikannya.
2. 1 satu Unit Peralatan Ukur Total Station Prisma, dilengkapi bukti kepemilikan alat atau sewa peralatan berikut bukti kepemilikannya.
3. 2 dua Unit Excavator, dilengkapi bukti kepemilikan alat atau sewa peralatan berikut bukti kepemilikannya.
4. 1 satu Unit Motor Greder, dilengkapi bukti kepemilikan alat atau sewa peralatan berikut bukti kepemilikannya.

5. 1 satu Unit Wheel Loader, dilengkapi bukti kepemilikan alat atau sewa peralatan berikut bukti kepemilikannya.
6. 1 satu Unit Buldozer, dilengkapi bukti kepemilikan alat atau sewa peralatan berikut bukti kepemilikannya.
7. 2 dua Unit Generator Set 5 Kva 5.000 Watt, dilengkapi bukti kepemilikan alat atau sewa peralatan berikut bukti kepemilikannya.
8. Memiliki Surat Pernyataan Dukungan Kapal Jenis LCT, disebutkan nama perusahaan yang memberikan dukungan kapal dan Bukti Kepemilikan kapal yang memberikan dukungan kapal
9. Surat Pernyataan Kesiapan Memobilisasi Peralatan ke lokasi pekerjaan bagi peralatan yang statusnya adalah sewa.

11. BIAYA

Perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah :

Pekerjaan Fisik sebesar **Rp. 9,980,571,549.21** Sembilan milyar sembilan ratus delapan puluh juta lima ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus empat puluh sembilan koma dua puluh satu rupiah.

Burmeso, Juli 2018

PENGGUNA ANGGARAN
DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN MAMBERAMO RAYA

BENYAMIN TAN IMBIRI, SH., MM

Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. .19601212199010 1 002